

SOSIALISASI PERKEMBANGAN DUNIA DIGITAL DAN BAHAYA *CYBER CRIME* UNTUK MASYARAKAT DESA BATUAN KALER

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja¹⁾, Ni Made Dwi Puspitawati²⁾, Komang Foudha Meidhalaga³⁾, Marsha Triananda⁴⁾, Ni Kadek Indah Oktaviani Dewi⁵⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : dwipuspitawati10@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dunia digital mencakup banyak aspek, seperti pendidikan, komunikasi, informasi, bisnis, kesehatan, hiburan, dan pemerintahan. Kecanggihan dunia digital ini menjadikan masyarakat dapat menjelajahi berbagai topik, dengan berbagai perspektif. Selain itu, dunia digital juga memungkinkan interaksi sosial yang lebih luas dan masyarakat dapat berhubungan dengan teman-teman dan orang-orang dari negara lain. Namun di sisi lain, penggunaan media digital juga menghadirkan beragam tantangan, seperti penyebaran informasi palsu, *cyber bullying*, dan pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai. Dikarenakan oleh sebab-sebab tersebutlah yang mendorong pelaksana untuk membuat program kerja yang bertemakan “Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya *Cyber crime*” yang pelaksana tujuan untuk segala usia sebagai bentuk kecil pengabdian pelaksana kepada masyarakat. Sosialisasi ini sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk mencegah semakin banyaknya masyarakat yang menjadi korban kejahatan dunia digital ini. Prrogram kerja ini membahas terkait hal-hal yang menyangkut dunia digital atau *cyber*, pembuatan poster terkait contoh kasus *cyber crime* yang marak terjadi saat ini, dan Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang sistematika dan perkembangan AI (*Artificial Intelligence*). Pelaksana sangat mengharapkan agar sosialisasi ini dapat memperluas wawasan masyarakat desa terkait kemajuan dunia digital, serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang bahaya kejahatan siber.

Kata Kunci : Dunia Digital, *Cyber crime*, Kecerdasan Buatan.

ANALISIS SITUASI

Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam dunia digital, yaitu dunia yang menggunakan jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. (Sri Budiyono, 2020). Era digital memiliki beberapa aspek penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Terkait hal tersebut, dunia digital dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, komunikasi, informasi, bisnis, kesehatan, hiburan, dan pemerintahan.

Aksesibilitas informasi juga menjadi salah satu karakteristik utama dunia digital. Masyarakat dapat menjelajahi berbagai topik, dengan berbagai perspektif. Selain itu, dunia digital juga memungkinkan interaksi sosial yang lebih luas dan

masyarakat dapat berhubungan dengan teman-teman dan orang-orang dari negara lain. Namun di sisi lain, penggunaan media digital juga menghadirkan beragam tantangan, seperti penyebaran informasi palsu, *cyber bullying*, dan pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai. Banyak masyarakat terutama remaja yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang memilih informasi yang benar dan bermanfaat. Dengan banyaknya informasi yang tersedia di media digital, muncul kebutuhan untuk menyaring data agar masyarakat dapat menghindari pengaruh negatif. Kemajuan teknologi yang setiap hari semakin berkembang menjadi tugas bagi segala generasi untuk mempelajari dan memahami konsep dari adanya dunia digital ini, terutama generasi-generasi sebelum milenial yang mulai kesulitan mengikuti perkembangan dunia digital, yang menyebabkan banyak diantara mereka yang terkena kejahatan digital, seperti penipuan *online* yang marak terjadi melalui aplikasi e-commerce, pinjaman *online* ilegal, bahkan peretasan data pribadi melalui iklan ataupun aplikasi-aplikasi serupa. Dikarenakan oleh sebab-sebab tersebutlah yang mendorong pelaksana untuk membuat program kerja yang bertemakan “Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya *Cyber crime*” yang pelaksana tujuan untuk segala usia sebagai bentuk kecil pengabdian kami kepada masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Masyarakat belum mengetahui cara menghindari *hoax* ataupun penipuan *online*.
2. Masyarakat belum melindungi data pribadi dari penipuan *online*.
3. Masyarakat belum teredukasi mengenai kesehatan mental dan penggunaan media yang sehat.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka solusi dari target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Batuan Kaler yaitu :

1. Mendorong masyarakat untuk mempelajari terkait dalam dunia digital dan cara menghindari *hoaks* atau penipuan *online*.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi untuk mencegah penipuan secara *online*.
3. Mengedukasi masyarakat tentang kesehatan mental dan penggunaan media sosial yang sehat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program sosialisasi yang kami laksanakan bersifat terencana. Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2025 yang berlokasi di Desa Batuan

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 24-29

Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Adapun tahapan-tahapan pada program “Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya *Cyber crime*” ini terbagi dengan rincian sebagai berikut :

1) Tahap Observasi

Observasi adalah kumpulan pemahaman yang dibuat oleh panca indera manusia tentang dunia sekitar (Putri Adinda Pratiwi,dkk; 2024). Dalam program pengabdian ini, pelaksana melakukan observasi langsung dengan mengunjungi Desa Batuan Kaler untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

2) Persiapan dan Perancangan

Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang dialami Masyarakat yang belum mengetahui permasalahan dan perkembangan dunia digital.

3) Pelaksanaan

Pada tahap ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk mengetahui dan memahami cara bersosial media, etika digital, dan cara menghindari hoaks atau penipuan *online*.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang dilaksanakan berupa “Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya *Cyber crime*” memiliki tiga spesifikasi yang terdiri sebagai berikut :

- 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang menyangkut dunia digital atau *cyber* dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui lebih dalam tentang sistem penggunaan, fungsi, dan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat;
- 2) Pembuatan poster terkait contoh kasus *cyber crime* yang marak terjadi saat ini, sebagai pengingat bagi masyarakat agar lebih bijak dan tetap berhati-hati setiap saat dalam menggunakan media sosial karena banyaknya kasus kejahatan dalam dunia digital yang kian hari semakin meningkat;
- 3) Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang sistematika dan perkembangan AI (Artificial Intelligence) atau kecerdasan buatan yang erat kaitannya dengan sosial media yang digunakan oleh masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi cyber crime kepada masyarakat Desa Batuan Kaler

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 24-29

Tabel dibawah ini menyajikan ringkasan hasil dan pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat :

Tabel 1. Rincian Spesifikasi Program Kerja

Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya <i>Cyber crime</i> .	Edukasi mengenai hal-hal terkait dunia digital atau <i>cyber</i> .	100%
	Pembuatan poster contoh kasus <i>cyber crime</i> yang sering terjadi.	100%
	Memberikan gambaran tentang perkembangan AI atau kecerdasan buatan.	100%

Dalam pelaksanaan program kerja “Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya *Cyber crime*” ini telah melibatkan banyak pihak. Adapun beberapa pihak yang terlibat, diantaranya :

- 1) Kepala Desa Batuan Kaler, yang telah memberikan izin kepada kami selaku tim pelaksana untuk melaksanakan program kerja ini di Desa Batuan Kaler;
- 2) Seluruh Perangkat Desa, yang telah membantu kami dengan memfasilitasi tempat dan perlengkapan lainnya yang dapat menunjang kelancaran acara;
- 3) Seluruh Masyarakat Desa Batuan Kaler, yang senantiasa mendukung dan ikut serta menghadiri sosialisasi ini hingga pada akhirnya program ini berjalan dengan lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

Banyaknya permasalahan yang terjadi di dunia digital merupakan kejahatan yang serius. Kasus ini telah merenggut banyak korban dari segala usia, mulai dari kejahatan yang berupa penipuan *online*, penyebaran informasi palsu, *cyberbullying*, dan pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai. Kejahatan seperti ini perlu kita tanggulangi sedari dini dan dari lingkup terkecil yaitu lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebutlah yang mendorong pelaksana selaku tim pelaksana dari program kerja ini untuk mengadakan sosialisasi dengan tema yang berkaitan dengan dunia digital, berjudul “Sosialisasi Perkembangan Dunia Digital dan Bahaya *Cyber crime*”. Sosialisasi ini terlaksana pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 yang dihadiri oleh masyarakat umum dari segala usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Program pengabdian masyarakat

yang pelaksana selenggarakan ini tidak lepas dari bantuan para pihak, seperti seluruh perangkat desa yang telah memfasilitasi acara ini, rekan-rekan pelaksana, serta masyarakat-masyarakat yang hadir dengan penuh antusias yang tinggi untuk menambah wawasan hingga pada akhirnya acara sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Namun terlepas dari hal-hal tersebut, pelaksana juga ingin memberi beberapa saran dengan tujuan untuk perkembangan masyarakat Desa Batuan Kaler, sebagai berikut :

- 1) Pelaksana sangat berharap, kedepannya perangkat desa setempat dapat memfasilitasi masyarakat berupa internet gratis, minimal pada masing-masing banjar dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui setiap perkembangan teknologi yang terjadi dan dapat memperoleh informasi lebih luas.
- 2) Bagi masyarakat desa, diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya dunia digital dan lebih berhati-hati dalam menerima informasi dari media internet agar tidak dikalahkan dengan kemajuan digital yang kian hari semakin berkembang.
- 3) Bagi pemuda setempat, diharapkan agar kedepannya dapat mengadakan program kerja yang berkaitan dengan dunia digital bagi masyarakat umum dengan tujuan membiasakan masyarakat dengan adanya teknologi di era modern.
- 4) Bagi sekolah dasar daerah setempat, pelaksana mengharapkan agar diadakannya ekstrakurikuler komputer, ataupun berupa mata pelajaran tambahan yang berkaitan dengan kegiatan digital sebagai tujuan agar anak-anak tersebut lebih siap dan bijak dalam menghadapi perkembangan media digital kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Budiyo (2020). Pengajaran Bahasa dan Sastra di Era Digital (Era Digital, Era Masyarakat Global). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1.
- Putri Adinda Pratiwi,dkk (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*. 2(1), 134.
- Cynthia, Riries Ernie and Sihotang, Hotmaulina (2023) Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3). ISSN 2614-3097
- Atmaja, N. P. C. D., & Matriani, N. K. (2023). Peningkatan kemampuan karyawan dalam mengelola persediaan barang dan pemanfaatan media digital sebagai

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 24-29

- sarana marketing di Canopy Art Bali. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 1(2), 993–998
- Atmaja, N. P. C. D., & Putra, I. M. A. (2023). Antecedents of using electronic money application on technology communication during COVID-19 pandemic. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 6(1), 432–440.
- Ilyas, M., & Hartono, A. (2023). Menghadapi Tantangan Era Digital: Strategi Integrasi Media Sosial dalam Inovasi Bisnis. *Jurnal Manuhara*, 2(1), 1–10.
- Mellyan, A. (2025). Dampak Teknologi Digital dalam Pembentukan Karakter Anak. *Identik: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1), 10–20.
- Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251*.